



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	
Singgalang	
Pos Metro	182

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

advertorial

Dharmasraya Raih "Quattrick" Opini WTP dari BPK RI



humas pemkab dharmasraya

TERIMA LHP— Bupati Dharmasraya Sutan Riska Tuanku Kerajaan menerima LHP dari Kepala BPK RI Perwakilan Sumbar Pemut Aryo Wibowo di Padang, Jumat (17/5). Dharmasraya kembali mendapat opini WTP.

Bupati: Hasil Kerja Pemkab dan Dukungan DPRD

DHARMASRAYA, METRO

Kembali, opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) berhasil dipertahankan oleh Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Dharmasraya.

Ini adalah WTP keempat, yang secara konsisten diraih Pemerintah Kabupaten Dharmasraya secara berturut-turut sejak kepemimpinan Bupati Sutan Riska Tuanku Kerajaan dan Wakil Bupati H Amrizal Dt Rajo Medan.

» Ke Hal 2

Dharmasraya dari hal 1

Usai menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dari Kepala BPK RI Perwakilan Sumatera Barat, Pemut Aryo Wibowo di Padang, Jum'at (17/5), Bupati Sutan Riska menyampaikan rasa syukurnya atas keberhasilan mempertahankan pengelolaan keuangan daerah secara bersih dan transparan, sehingga kembali diganjar WTP oleh BPK RI.

"Alhamdulillah. Ini adalah hasil kerja keras yang luar biasa dari seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Dharmasraya, termasuk juga dukungan dari DPRD.

Untuk itu, saya ucapkan terima kasih atas capaian ini. Kita semua patut merasa bangga," ujar bupati.

Dia bertekad, Dharmasraya bisa efisien dalam menggunakan keuangan daerah. Outputnya tidak hanya laporan yang bagus, tapi aplikasi di lapangan harus sesuai dan bermanfaat. "Terakhir *alhamdulillah* realisasi penggunaan anggaran kita mencapai 96,72%," kata Sutan Riska.

Terkait WTP yang berhasil diterima, Sutan Riska mengaku berdampak baik terhadap tingkat kepercayaan pemerintahan pu-

sat. Salah satu dampak yang dirasakan Dharmasraya dengan menerima WTP adalah meningkatnya tingkat kepercayaan pemerintahan pusat kepada daerah untuk mengelola keuangan atau program yang lebih banyak. "Kita perlu menjaga kepercayaan pemerintahan pusat, sebab kita bergantung pada pemerintahan pusat dalam percepatan pembangunan di daerah," ujar Bupati termuda se-Indonesia tersebut.

Bisa dilihat pada tiga tahun terakhir, sambungannya, dana pusat yang masuk ke Dharmasraya untuk pembangunan fisik mencapai Rp1,7 triliun. Semen-

tara periode sebelumnya tidak sampai Rp400 miliar dalam 5 tahun.

"Saya yakin, kalau kita bisa mempertanggungjawabkan bantuan dana pusat tersebut dengan baik, ke depan akan terus bertambah nilainya," katanya.

Capaian ini diharapkan Bupati dapat semakin memperkuat komitmen Pemerintah Kabupaten Dharmasraya untuk terus meningkatkan mutu laporan keuangan daerah. Turut hadir mendampingi bupati pada kesempatan itu, Ketua DPRD Kabupaten Dharmasraya, Masrul Ma'as, Sekda Adlisman, dan sejumlah Kepala OPD terkait. (g)